

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa:

1. Produk domestik bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada periode 2003 hingga 2023, dengan probabilitas  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .
2. Suku bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada periode 2003 hingga 2023, dengan probabilitas  $(0,648) > \alpha (0,05)$ .
3. Ekspor memiliki pengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia periode 2003 hingga 2023, dengan probabilitas  $(0,529) > \alpha (0,05)$ .
4. Nilai  $R^2$  sebesar 83,77%, berarti seluruh variabel bebas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *foreign direct investment* di Indonesia. Sementara itu 16,23% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, ada beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan temuan penelitian, yakni:

1. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan hendaknya meningkatkan laju pertumbuhan produk domestik bruto. Untuk itu, pemerintah perlu untuk menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan serta dengan melakukan perbaikan terhadap stabilitas

politik, hukum dan juga ekonomi, peningkatan infrastruktur serta menyederhanakan birokrasi. Dengan iklim usaha kondusif akan memperkuat kinerja sektor industri secara maksimal, sehingga nantinya dapat mempercepat pertumbuhan produk domestik bruto. Kondisi ini berpotensi untuk meningkatkan dan mendorong minat investor asing untuk melakukan investasi.

2. Tingkat suku bunga perlu dijaga agar tidak terlalu tinggi, karena tingginya suku bunga akan menurunkan minat investor untuk melakukan kegiatan investasi. Pengendalian tingkat suku bunga perlu dilakukan, karena dengan pengendalian ini dapat menjaga daya tarik Indonesia sebagai negara untuk berinvestasi.
3. Diharapkan pemerintah mampu untuk memberikan bonus atau insentif kepada industri dengan berorientasi pada kegiatan ekspor serta dapat menumbuhkan investasi yang kondusif. Dengan begitu, Indonesia dapat dijadikan sebagai basis produksi untuk mengekspor produk yang dihasilkan ke pasar global.
4. Penelitian dimasa mendatang, disarankan agar peneliti mempertimbangkan variabel-variabel *non*-ekonomi yang dapat mempengaruhi *foreign direct investment*, misalnya kondisi infrastruktur serta sistem perpajakan. Selain itu, penting juga mempertimbangkan faktor-faktor dari *home country* investor, seperti nilai tukar dan inflasi. Serta sebaiknya dengan menggunakan metode yang berbeda.